

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan intensitas nyeri dismenore dengan penggunaan obat analgesik pada mahasiswi Manajemen Universitas Peradaban Bumiayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan obat analgesik pada Mahasiswi Manajemen Universitas Peradaban Bumiayu Tahun 2025 dengan nilai *P-value* sebesar 0,001.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri dismenore dengan penggunaan obat analgesik pada Mahasiswi Manajemen Universitas Peradaban Bumiayu Tahun 2025 dengan nilai *P-value* sebesar 0,022.
3. Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan penggunaan obat analgesik dibandingkan intensitas nyeri dismenore yang menunjukkan nilai *P-value* sebesar 0,003 dengan nilai *Odd Ratio* sebesar 2,876.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan ilmiah yang memperkaya kajian tentang hubungan pengetahuan dan intensitas nyeri dismenore dengan penggunaan obat analgesik di Universitas Peradaban Bumiayu. Disarankan kepada institusi pendidikan untuk mengadakan edukasi kesehatan reproduksi, seperti seminar atau penyuluhan guna meningkatkan literasi dan kesadaran mahasiswi khususnya dari mahasiswi non-kesehatan dalam menangani nyeri haid secara tepat dan rasional.

2. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswi mengenai dismenore dan penggunaan obat analgesik yang tepat dan lebih selektif dalam memilih metode penanganan nyeri haid, serta menggunakan obat secara rasional sesuai dosis dan aturan pakai, guna mengurangi resiko efek samping.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan melibatkan variabel tambahan, seperti pola konsumsi obat, sumber informasi penggunaan obat, serta pengaruh faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan dalam swamedikasi.